

---

# E-Journal Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

---

## PENGARUH METODE MENULIS BERANTAI (ESTAFET WRITING) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DI KELAS IV SDN CARINGIN

Asmirul Diwansyah<sup>1</sup>, Teguh Prasetyo dan Sobrul Laeli

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor Jl. Tol Ciawi No 1. Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

<sup>1</sup>Korespondensi: Asmirul Diwansyah ([asmiruldiwansyah@gmail.com](mailto:asmiruldiwansyah@gmail.com))

### **Abstrak**

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang pada umumnya dimiliki oleh semua orang. dalam mengelola pemikiran, ide, perasaan dan kemudian diaplikasikan atau dituangkan melalui karya tulisan yang dapat dinikmati banyak orang. Metode menulis berantai adalah bagian dari metode active learning atau learning by doing yaitu kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan sehingga peserta didik menjadi senang dalam menerima materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode menulis berantai terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN Caringin 02 Kecamatan Bogor. Dengan sampel penelitian sebanyak 46 peserta didik. Yang di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Teknik dalam penelitian ini adalah kuantitatif metode Quasi eksperimen dengan desain Posttest Only Control Group Design. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi dengan mendapatkan hasil uji t independent sample t test yaitu nilai signifikansi  $0,010 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa metode menulis berantai (estafet writing) memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV SDN 02 Caringin Bogor.

---

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Metode menulis berantai (*estafet writing*)

---

## ***Abstract***

*Writing skills are skills that are generally possessed by everyone. in managing thoughts, ideas, feelings and then applied or poured through written works that can be enjoyed by many people. The chain writing method is part of the active learning or learning by doing method, which is a learning activity that is not boring so that students become happy in receiving learning material. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of the chain writing method on the students' writing description skills. This research was conducted in Class IV SDN Caringin 02 Bogor District. With a sample of 46 students. Which is divided into two groups, namely the experimental group and also the control group. The technique in this research is quantitative Quasi experiment method with Posttest Only Control Group Design. The data in this study were obtained through observation, test and documentation techniques by obtaining the results of the independent sample t test, the significance value of  $0.010 \leq 0.05$ , which shows that the relay writing method has an influence on the writing skills of the fourth grade students' description writing SDN 02 Caringin Bogor*

***Keywords:*** *description writing skills, relay*

## **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan. Di dalam pendidikan terdapat guru yang menjadi faktor utama untuk menunjang keberhasilan peserta didik. apabila guru memberikan strategi, inovasi dan juga metode yang tepat. Maka tujuan dari pembelajaran akan mudah untuk dicapai. Guru yang profesional adalah guru yang mampu mempertahankan kualitas yang dimiliki. Selain guru faktor yang mendasari keberhasilan peserta didik ialah lingkungan, media pembelajaran, sarana prasarana dan peserta didik itu sendiri. Apabila peserta didik senang terhadap mata pelajaran maka peserta didik akan bersemangat dalam belajar dan pada dasarnya setiap mata pelajaran memiliki nilai yang penting untuk meningkatkan kualitas seseorang menjadi kepribadian yang baik.

Salah satu mata pelajaran penting yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia yang mana menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai bagi peserta didik Indonesia. pembelajaran bahasa Indonesia ini selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti

membaca, menulis, dan berbicara. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan dapat mengetahui kualitas SDM (Syahidin, 2003, hlm. 1). Akan tetapi melihat kondisi pada saat ini masih banyak peserta didik yang belum memahami pembelajaran bahasa Indonesia, yang terlihat dari hasil belajar bahasa Indonesia yang kurang baik terlebih pada materi menulis dan mengarang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor guru. Banyak guru menganggap proses belajar mengajar yang efektif itu dengan suasana kelas yang tenang, para peserta didik yang tertib, perhatian terpusat kepada guru, dan guru menjelaskan pembelajaran di depan kelas. Dengan kondisi tersebut membuat peserta didik kurang begitu tertantang dalam proses belajar mengajar secara aktif. Peserta didik cenderung belajar secara individu, membosankan, dan menghafal konsep-konsep yang teoritis.

Menulis adalah hal penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. dengan menulis akan dapat menuangkan imajinasinya. Namun dalam kenyataan di kelas banyak yang malas akan menulis.

ditambah lagi guru yang sering membebani siswa dengan menulis teks yang banyak, tanpa memikirkan peserta didiknya jenuh dalam memahami pembelajaran. Seharusnya guru menerapkan metode pembelajaran yang

Kelompok	Perlakuan	Posttest
A	K <sub>E</sub>	O <sub>2</sub>
B	K <sub>K</sub>	O <sub>2</sub>

bervariasi sehingga pembelajaran tidak membosankan. Salah satu metode dalam belajar yang membuat peserta didik menjadi aktif dan kegiatan pembelajaran tidak membosankan di kelas adalah metode menulis berantai (Estafet Writing). Metode ini merupakan bagian dari metode active learning atau learning by doing yaitu kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa menjadi senang dalam menerima materi pembelajaran (Syattariah, 2011, hlm. 41-42). Seperti halnya penelitian terdahulu oleh Rosalina (2014) yang berjudul Keefektifan Metode Estafet Writing Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang menunjukkan bahwa Penggunaan metode estafet writing dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan 8,3%. Diharapkan dengan Penerapan metode ini peserta didik mampu mengaplikasikan keterampilan berimajinasinya melalui tulisan yang dilakukan secara bersama-sama.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian jenis kuantitatif (eksperimen). Metode yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif Quasi Experimental Design. (Sugiyono, 2018, hlm.144). Dengan desain Posttest Only Control Group Design dengan rancangan desain pada Tabel 1 berikut. (modifikasi Payadnya & Jayantika 2018).

Table 1. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara acak atau random. Dan kemudian kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda, untuk kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode menulis berantai, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Setelah itu diberikan post test atau tes akhir dengan soal yang sama.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian eksperimen ini bertempat di SDN Caringin 02 Bogor pada tahun ajaran 2019/2020 pada bulan Januari – April 2020.

### Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/ Subjek, yang mempunyai kualitas dan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Caringin 02 Bogor. Menurut Sugiyono (2018, hlm.120) pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan B SDN Caringin 02 Bogor. yang

berjumlah 46 peserta didik. Yang di bagi menjadi dua kelompok ada kelompok eksperimen dan ada juga kelompok kontrol yang dipilih secara acak atau random sampling.

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu Variabel bebas (Variabel independen). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode menulis berantai (estafet writing) (X). dan Variabel terikat (Variabel dependen) Variabel terikat pada penelitian ini adalah menulis deskripsi sebagai (Y).

### **Definisi konseptual dan Operasional Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini adanya batasan definisi sehingga memberikan kejelasan mengenai variable. adapun definisi tersebut sebagai berikut.

#### **Definisi Konseptual**

Menulis berantai adalah ini merupakan metode yang dapat menjadikan siswa lebih inovatif , aktif dan meningkatkan daya imajinasi dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan menjadi menyenangkan. dikarenakan metode menulis berantai ini dilakukan secara bersama-sama yang terdiri dari 3-5 siswa dalam suatu kelompok.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang pada umumnya dimiliki oleh setiap individu. dalam mengelola pemikiran, ide, perasaan dan kemudian diaplikasikan atau dituangkan melalui karya tulisan yang dapat dinikmati banyak orang.

#### **Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini adalah keterampilan menulis. dengan keterampilan menulis bisa terlihat dari bagaimana peserta didik menjelaskan suatu teks deskripsi dengan menggunakan tanda baca, penggunaan huruf, jumlah kata, dan juga kerapian dalam menulis. Adapun definisi operasional dari kemampuan peserta didik, dapat dilihat dari hasil

akhir berupa tes menuliskan deskripsi dari gambar dan tema yang telah ditentukan.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian teknik dan instrumen pengumpulan data perlu dilakukan, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu.

#### **Observasi**

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan cara wawancara dan pengamatan langsung mengenai apa saja objek yang akan diteliti seperti peserta didik, guru, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan lain-lain. yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian.

#### **Instrumen tes**

Bentuk tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tertulis. Tes yang diberikan berupa tes menulis deskripsi.dengan memberikan posttest, posttest adalah tes yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis peserta didik setelah diberikan perlakuan.

#### **Studi dokumenter**

Studi dokumenter pada penelitian ini berupa hasil karya peserta didik maupun foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

#### **Uji Coba Instrumen**

sebelum melakukan penelitian instrumen tes diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes objektif (uraian) dalam keterampilan menulis deskripsi. Sehingga validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk (construct validity) validitas ini dapat diuji dengan konsultasikan kepada para ahli Dan kemudian para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2017,

hlm.177). Dalam penelitian ini ahli yang diminta pendapat ialah dosen ahli dalam bidang bahasa Indonesia atau dosen pembimbing. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas dikarenakan peneliti hanya menggunakan validitas konstruk (construct validity) yaitu meminta dosen ahli untuk mengoreksi apakah soal yang akan diberikan kepada peserta didik, sudah layak atau tidak untuk diterapkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Posttest Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan pemberian posttest pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada Sabtu, 7 Maret 2020 pada pukul 08.00 s/d selesai. Yang diberikan pada 23 peserta didik. Berikut data deskriptif posttest keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen. Dilihat dari hasil posttest kelompok eksperimen memperoleh 23 hasil posttest yang telah dikerjakan peserta didik. Skor tertinggi yaitu 9,5 dan skor terendah yaitu 6,5 dengan jumlah skor sebesar 1865 dan memperoleh skor rata-rata sebesar 81,09 dan varians dengan jumlah 63,538. Berdasarkan kriteria posttest yang ditetapkan, data dapat dibuat tabel distribusi posttest kelompok eksperimen sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Posttest Kelompok Eksperimen

Valid	Frequency	percent	Valid percent	Cumulative percent
55	4	17.4	17.4	17.4
60	1	4.3	4.3	21.7
65	2	8.7	8.7	30.4
70	2	8.7	8.7	39.1
75	5	21.7	21.7	60.9
80	2	8.7	8.7	69.6
85	6	26.1	26.1	95.7
90	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

#### Deskripsi Data Posttest Kelompok Kontrol

Kegiatan pemberian posttest pada kelompok kontrol dilaksanakan pada Sabtu, 7 Maret 2020 pada pukul 09.30 s/d selesai. Yang diberikan pada 23 peserta didik. Berikut data deskriptif posttest keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol.

Dilihat dari hasil posttest kelompok kontrol memperoleh 23 hasil posttest yang telah dikerjakan peserta didik. Skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah yaitu 55 dengan jumlah skor sebesar 1685 dan memperoleh skor rata-rata sebesar 73,26 dan varians dengan jumlah 11,442. Berdasarkan kriteria posttest yang ditetapkan, data dapat dibuat tabel distribusi posttest kelompok Kontrol sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Posttest Kelompok Kontrol

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55	4	17.4	17.4	17.4
60	1	4.3	4.3	21.7
65	2	8.7	8.7	30.4
70	2	8.7	8.7	39.1
75	5	21.7	21.7	60.9
80	2	8.7	8.7	69.6
85	6	26.1	26.1	95.7
90	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

#### Uji Normalitas

Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ . Jika signifikansi yang diperoleh  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh

Table 4. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.817	1	44	.057

Berdasarkan tabel di atas, maka pada uji normalitas keterampilan menulis deskripsi pada kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa signifikansi hitung lebih besar dari signifikansi minimal yaitu  $0,200 \geq 0,05$  dan keterampilan menulis deskripsi pada kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai minimal yaitu  $0,087 \geq 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data dari kelompok kontrol dan eksperimen tersebut memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Analisis data ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22.0. yaitu one-way ANOVA homogeneity of variances test dengan ketentuan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan ketentuan jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka variansi bersifat homogen dan jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka variansi bersifat tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas yang diperoleh dari data posttest skor keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Table 5. Uji Homogenitas Posttest Skor Kelompok Eksperimen dan Kontrol Test

	Kelas	Kolmogorov Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar siswa	posttest Eksperimen (Estafet writing)	.125	23	.200*	.961	23	.493

of Homogeneity of Variances

**Test of**

**Homogeneity of Variances**

Berdasarkan tabel di atas, maka data *posttest* skor keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh signifikansi 0,057. Skor signifikansi tersebut lebih besar daripada signifikansi minimal yaitu  $0,057 \geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data *posttest* skor kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

**Penguji Hipotesis Statistika**

Adapun hasil analisis *Independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 22 sebagai berikut.

Table 6. Hasil Uji T Keterampilan menulis deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.817	.057	2.681	44	.010	7.826	2.908	1.966	13.686
	Equal variances not assumed			2.681	39.282	.010	7.826	2.908	1.946	13.706

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat bahwa adanya pengaruh penerapan metode menulis berantai (*estafet writing*) terhadap keterampilan menulis deskripsi. Dengan hasil sig.(2-tailed)  $0,010 \leq 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode menulis berantai (*estafet writing*) terhadap keterampilan menulis deskripsi.

## PEMBAHASAN

Pada nilai *posttest* kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa signifikansi hitung lebih besar dari signifikansi minimal yaitu  $0,200 \geq 0,05$  dan nilai *posttest* pada kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai minimal yaitu  $0,087 \geq 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk homogenitas mendapatkan nilai signifikansi  $0,057$ . Skor signifikansi tersebut lebih besar daripada signifikansi minimal yaitu  $0,057 \geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *posttest* skor kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

Dari hasil *posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol peneliti mendapatkan hasil skor rata-rata tes menulis deskripsi peserta didik pada kelas eksperimen yaitu sebesar 81,09. sedangkan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 73,26. Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dari hasil tes akhir atau *posttest* dan tidak membelikan tes awal atau *pretest* dikarenakan dari hasil wawancara dan observasi peneliti sebelum melakukan penelitian menyatakan bahwa peserta didik kelas IV SDN 02 Caringin Bogor belum

memahami apa itu menulis deskripsi dan juga belum terampil dalam menulis seperti belum memahami bagaimana cara peletakan tanda baca, huruf kapital dan juga kata penghubung. Yang terbukti dari hasil latihan menulis deskripsi pada pertemuan pertama, di situ peserta didik memang belum memahami apa itu menulis deskripsi dan keterampilan dalam menulis kurang. Dan juga peneliti memberikan soal *post test* atau tes akhir hanya 1 butir soal yaitu soal uraian mendeskripsikan gambar aktivitas di dalam ruang kelas. yang mana apabila peneliti memberikan tes awal dengan soal yang sama maka peserta didik akan mengetahui gambaran yang akan dilakukan di tes akhir. Untuk dari itu peneliti hanya menggunakan tes akhir atau *posttest*.

Jika melihat hasil dari uji *t independent sample t test* nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , sedangkan pada hasil penelitian ini mendapatkan nilai signifikansi uji *t* dengan nilai  $0,010$ . Sehingga nilai signifikansi  $0,010 \leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan metode menulis berantai (*estafet writing*) berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas VI SDN 02 Caringin.

Pada saat penerapan metode menulis berantai peneliti berusaha menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan, terlihat ketika peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan peserta didik lebih antusias dalam menerima materi pembelajaran dikarenakan peserta didik lebih senang terhadap pembelajaran secara kelompok dibandingkan pembelajaran secara individu. Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode menulis berantai dapat memotivasi peserta didik dalam menulis. Dengan menulis secara bergantian peserta didik pertama yang

telah menuliskan satu paragraf deskripsi membacakan hasilnya kepada teman kelompoknya yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik lainnya dalam menuliskan deskripsi untuk lebih baik dari paragraf sebelumnya. Peserta didik yang belum menuliskan teks deskripsi mengingatkan untuk memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca sehingga keterampilan menulis peserta didik akan meningkat. Dalam akhir pembelajaran peserta didik menghasilkan beberapa paragraf deskripsi yang dibuat secara bersama-sama dalam kelompoknya.

Penelitian ini selaras dengan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu pada penelitian Ihdha Putri Wilda (2014) yang menjelaskan bahwa para peserta didik lebih aktif dan juga antusias dalam menulis, ketika menerapkan metode menulis berantai (estafet writing) yang terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen (menggunakan metode menulis berantai) yaitu 74,93 sedangkan kelas kontrol (menggunakan metode konvensional) memperoleh nilai rata-rata 67,8. Hal ini menyatakan bahwa dengan menggunakan metode menulis berantai keterampilan menulis peserta didik akan meningkat dikarenakan adanya motivasi dari peserta didik lainnya dan juga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan,

Pelaksanaan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional, dalam proses pembelajaran dilaksanakan seperti pembelajaran yang dilakukan seperti hari-hari biasa. Saat pembelajaran menulis deskripsi peneliti memberikan penjelasan mengenai apa itu deskripsi dan bagaimana tata cara penggunaan ejaan yang baik dan peletakan huruf kapital dalam penulisan. Setelah selesai peneliti menjelaskan materi peneliti memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk bertanya. Dan kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan deskripsi secara individu dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti,

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode menulis berantai terhadap keterampilan menulis deskripsi dibandingkan penggunaan metode konvensional. Yang terlihat dari hasil uji t menggunakan independent sample t-test sebesar  $0,010 \leq 0,05$ .

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh metode menulis berantai terhadap keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SDN 02 Caringin. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 26 peserta didik kelas IV SDN 02 Caringin. Pada kelas eksperimen memperoleh hasil skor tertinggi yaitu 9,5 dan skor terendah yaitu 6,5 dengan jumlah skor sebesar 1865 dan memperoleh skor rata-rata sebesar 81,09 sedangkan untuk kelompok kontrol memperoleh Skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah yaitu 55 dengan jumlah skor sebesar 1685 dan memperoleh skor rata-rata sebesar 73,26. Berdasarkan hasil uji t independent sample t test didapatkan nilai signifikansi  $0,010 \leq 0,05$

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini diantaranya :



1. Ibu Zahra Khusnul Latifah, M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor.
2. Ibu Dr. Helmia Tasti Adri, M. Pd. Si, Selaku Ketua Program Studi PGSD Universitas Djuanda Bogor.
3. Ibu Dr. Rasmitadila, ST., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama melakukan penelitian.
4. Bapak Teguh Prasetyo, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, menasihati, memotivasi dan memberikan ilmunya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
5. Bapak Shobrul Laeli, S.Pd.I., M.Pd. Dosen Pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, menasihati, memotivasi dan memberikan ilmunya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
6. Ibu Eni Kusnaeni S. Pd selaku kepala sekolah SDN Caringin 02 Bogor yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SDN Caringin 02 Bogor.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Djuanda Bogor yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
9. Guru-guru yang telah mendukung pelaksanaan penelitian di SDN Caringin 02 Bogor.
10. Serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan support baik secara moril maupun materil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman,(2016) Keterampilan Menulis, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. Ke
- Nugroho, I.R. (2019) Panduan Komplit Menulis Kreatif. Yogyakarta
- RI., D. A., 1971. Al-Qur'an dan Terjemahnya.. Madinah: Muhammad Khadim Al-Haramain.
- Syathoriyah, S. (2011) Estafet Writing (Menulis Berantai). Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Sugiyono, (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, Cet, 27 Bandung, Alfabeta.